

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara kerjasama pemerintah dengan komite sekolah terhadap implementasi program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi” dapat diterima dengan uraian sebagai berikut:

1. Kerjasama pemerintah dengan komite sekolah di Kota Cimahi sudah baik. Hal tersebut dilihat dari dua dimensi kerjasama pemerintah dengan komite sekolah yaitu kerjasama dalam arti proses, dan kerjasama dalam arti normative yang kemudian dijabarkan dalam masing-masing indikator berada pada kategori baik sesuai dengan hasil perhitungan kecenderungan umum rata-ratanya. Secara empirik di lapangan, dengan memiliki hubungan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan komite sekolah ini dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi.
2. Implementasi program wajib belajar pendidikan dasar yang dilaksanakan di Kota Cimahi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari dua dimensi Implementasi program wajib belajar pendidikan dasar yaitu kondisi eksternal dan ketersediaan sumber daya yang kemudian dijabarkan pada masing-masing indikator yang berada pada kategori baik dan cukup baik sesuai dengan hasil perhitungan kecenderungan umum rata-ratanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi sudah berjalan dengan baik walaupun terdapat indikator terendah yaitu indikator faktor ekonomi dan perlu dilakukan perbaikan. Namun sejauh ini pemerintah telah melaksanakan program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi dengan baik.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kerjasama pemerintah dengan komite sekolah terhadap implementasi program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi yang termasuk dalam kategori cukup kuat berdasarkan kepada hasil perhitungan dari tingkat signifikansinya. Kerjasama pemerintah dengan komite sekolah memberikan pengaruh terhadap implementasi program wajib belajar pendidikan dasar, selain itu terdapat pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi implementasi program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Kerjasama Pemerintah dengan Komite Sekolah Terhadap Implementasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar di Kota Cimahi, maka diperoleh beberapa implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kerjasama pemerintah dengan komite sekolah yang baik membuat pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi berjalan dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di Kota Cimahi. Untuk itu kerjasama pemerintah dengan komite sekolah merupakan hal yang perlu dijaga dan ditingkatkan setiap saat.
2. Implementasi program wajib belajar pendidikan dasar yang baik menunjukkan bahwa pemerintah dan komite sekolah telah melaksanakan kerjasama yang baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu fasilitas untuk mendapatkan pendidikan dasar. Implementasi program wajib belajar pendidikan dasar ini mengalami perkembangan dan penurunan sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, artinya baik atau tidak pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar akan memiliki ketergantungan yang sangat kuat terhadap faktor yang mempengaruhinya.
3. Kerjasama pemerintah dengan komite sekolah memberikan pengaruh yang positif terhadap implementasi program wajib belajar pendidikan dasar di

Kota Cimahi. Dengan adanya kerjasama antara pemerintah dengan komite sekolah yang baik, implementasi program wajib belajar pendidikan dasar mampu membuat mutu pendidikan menjadi semakin baik. Kemudian pemerintah dapat menindaklanjuti dengan memberikan bimbingan dan pembinaan melalui kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah sebagai usaha perbaikan untuk mencapai tujuan bersama yakni meningkatkan mutu pendidikan di Kota Cimahi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kerjasama pemerintah dengan komite sekolah terhadap implementasi program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi, terdapat beberapa hal berikut yang dapat peneliti rekomendasikan bagi Dinas Pendidikan dan seluruh pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Kerjasama pemerintah dengan Komite Sekolah

Penyampaian aspirasi merupakan hal yang sangat penting, sehingga Dinas Pendidikan harus senantiasa mendengar dan memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan kritik, saran, harapan dan cita-cita mereka dalam pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar ini. Selain itu, Dinas pendidikan pun sebaiknya menanggapi aspirasi yang diberikan oleh masyarakat melalui komite sekolah yang dapat menunjang pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar ini ke arah yang lebih baik lagi.

Selanjutnya, Dinas Pendidikan juga senantiasa meningkatkan intensitas dalam mengadakan rapat atau pertemuan dengan komite sekolah untuk melakukan umpan balik dari hasil pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil yang didapat dari pelaksanaan program ini dan kemudian dapat ditindaklanjuti ketika terjadi permasalahan selama proses pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar dilaksanakan.

Kemudian, dalam pelaksanaan program wajib belajar ini Dinas pendidikan sebaiknya terus meningkatkan pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat. Dinas Pendidikan dapat mengkaji ulang aspek-aspek yang dapat meningkatkan keberhasilan program wajib belajar pendidikan dasar ini.

Selanjutnya, Dinas Pendidikan dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak lain yang dapat membantu mengoptimalkan pelaksanaan program wajib belajar ini seperti dengan Dinas Sosial untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan kepada masyarakat.

2. Implementasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar

Dilihat dari indikator terendah yakni faktor ekonomi yang termasuk kedalam kategori cukup baik, maka sebaiknya pemerintah tidak hanya memberikan bantuan biaya operasional sekolah, tetapi pemerintah juga memberikan subsidi kepada masyarakat yang termasuk kedalam masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah. Agar masyarakat tidak lagi memikirkan *licing cost* untuk anak-anak mereka.

Faktor demografi atau jarak antara rumah dengan sekolah juga menjadi salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar ini. Masih terdapat peserta didik yang tidak bersekolah karena jarak rumah yang jauh dengan sekolah. Meskipun hanya sedikit peserta didik yang mengalami hal ini, pemerintah harus tetap memperhatikan hal tersebut agar anak usia sekolah di seluruh wilayah Kota Cimahi mendapatkan pendidikan dasar yang baik.

Kemudian sumber daya kemampuan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar, oleh karenanya Dinas Pendidikan Kota Cimahi perlu selalu memperhatikan sarana dan prasarana penunjang termasuk tenaga-tenaga yang ahli di bidang teknologi komunikasi dan informasi.

Selanjutnya, Dinas Pendidikan Kota Cimahi juga harus selalu memperhatikan sumber daya manusia yang dibutuhkan di tiap sekolah.

Ini artinya di setiap sekolah harus memiliki guru dan tenaga

kependidikan yang mempuni di bidangnya. Jangan sampai terdapat lagi sekolah yang masih kekurangan guru maupun tenaga kependidikan.

Selain memperhatikan sumber daya manusia, pemerintah juga harus memperhatikan guru dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan oleh sekolah. Guru dan tenaga kependidikan haruslah orang-orang yang memang ahli di bidangnya serta sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya.

Kemudian, dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa anak usia sekolah yang tidak bersekolah karena faktor lingkungan keluarga yakni keluarga yang *broken home*. Dalam hal ini Dinas Pendidikan perlu bekerjasama dengan Dinas Sosial dan *stakeholder* lainnya untuk memberi penyuluhan kepada para orang tua agar permasalahan yang ada di dalam keluarga tidak berakibat fatal untuk anak-anaknya.

Selanjutnya, kondisi fisik sekolah pun tak luput menjadi salah satu faktor keberhasilan prlaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar ini. Kondisi gedung sekolah dan kelas menjadi faktor yang cukup penting karena dengan tersedianya gedung dan ruang kelas yang memenuhi standar membuat proses belajar mengajar menjadi lebih maksimal dan dapat menunjang keberhasilan program wajib belajar pendidikan dasar. Oleh karena itu, pemerintah harus terus melakukan monitoring dan evaluasi serta bantuan terhadap sekolah-sekolah yang masih membutuhkan sarana dan prasarana sekolah. Karena menurut hasil perhitungan kecenderungan umum dan kondisi di lapangan, masih terdapat sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kemudian untuk sumber daya finansial yang meskipun sudah terlaksana dengan baik, Dinas Pendidikan dan komite sekolah harus tetap melakukan *controlling* terhadap penyarulan dana biaya operasional sekolah dan program indonesia pintar agar tidak ada penyalah gunaan yang dilakukan oleh pihak manapun.

Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah dengan banyak belajar mengenai kerjasama pemerintah dengan komite sekolah (*Collaborative Governance*) dalam meningkatkan pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar, karena penelitian tentang implementasi program wajib belajar ini sangat menarik untuk diteliti dan dipelajari. Begitu pula dengan kerjasama pemerintah dengan komite sekolah, dicari lebih banyak dan lebih dalam lagi terkait teori-teori tentang *collaborative governance* , baik teori yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri untuk dijadikan pedoman yang lebih komprehensif. Kemudian tempat penelitian yang akan diteliti bisa disesuaikan lagi dengan waktu, biaya, kemampuan, dan hal lainnya agar tidak menghambat proses berjalannya penelitian.